

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim

1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Jati

Para tetua dan orang tua menceritakan bahwa sekitar 800 tahun yang lalu, seorang pria bernama Kerio Baung, yang berasal dari suku BASEMAH, pindah dari daerah Besemah ke daerah Lematang.

Kerio Baung memiliki empat saudara kandung. Basemah adalah saudara kandung pertama yang menetap di sana. Saudara kandung kedua menjadikan Basemah sebagai rumah mereka. Di Basemah, saudara kandung ketiga menjadikan Basemah sebagai rumah mereka. Ulu Enim adalah rumah baru bagi saudara kandung keempat. Di sisi lain, Kerio Baung menjadikan semenanjung Sungai Lematang sebagai rumah mereka.

Di tempat tinggal Kerio Baung, terdapat banyak pohon jati. Kerio Baung bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring berjalannya waktu, Kerio Baung menikah dengan seorang wanita dan beruntung memiliki tiga orang anak – dua laki-laki dan satu perempuan. Ketiga anak tersebut memiliki kepribadian yang berbeda. Anak pertama keras kepala, anak kedua rendah hati, pekerja keras di ladang, dan patuh dalam mengikuti ajaran agama,

dan anak ketiga, seorang perempuan, memiliki kegemaran berdandan. Meski sudah berkembang, masyarakat Tanjung Jati masih menunjukkan ciri-ciri ajaran ketiga leluhur tersebut.

Area persawahan Lecah Paye merupakan salah satu peninggalan Kerio Baung yang masih terjaga kelestariannya. Dipercayai bahwa persawahan Lecah Paye berasal dari cerita asal-usul terbentuknya persawahan Lecah Paye dari Kerio Baung dan keturunannya, di mana datarannya berstruktur tanah rendah, sedikit air atau gembur, dan banyak ditumbuhi pohon paye, sehingga dinamakan demikian. Bahkan hingga kini, tunggul pohon paye masih terlihat di tanah persawahan saat Anda membajak atau mencangkul.

Keturunan Kerio Baung menamakan lokasi tersebut Dusun Tanjung Jati karena pada saat itu secara geografis daerah tersebut berbentuk seperti semenanjung dan banyak ditumbuhi pohon jati. Nama tersebut akhirnya dilestarikan sebagai nama Desa Tanjung Jati hingga saat ini. [Profil Desa Tanjung Jati]

Desa Tanjung Jati berdiri sejak tahun 1960 dan merupakan sebuah desa. Suku Lematang merupakan suku yang dominan di Desa Tanjung Jati, dan bahasa serta adat istiadat mereka juga yang berlaku di sana. Karena sebagian besar wilayah Desa Tanjung Jati berupa persawahan, maka

padi merupakan aset terbesar desa ini. Sungai menyediakan makanan, yang merupakan keuntungan lain dari pemukiman ini, meskipun bukan sumber pendapatan utama bagi penduduk setempat. Akan tetapi, karena beberapa bagian hutan masih tersisa, masyarakat memanfaatkannya untuk membuka lahan tambahan untuk bercocok tanam.

Di Desa Tanjung Jati, ada juga kemungkinan untuk memanfaatkan sumber daya alam, seperti pembuatan pupuk dari kotoran hewan, untuk menghasilkan pendapatan bagi desa dan masyarakat. Hampir semua penduduk Desa Tanjung Jati memelihara kambing dan sapi, sehingga mereka terkenal dengan kecintaan mereka terhadap hewan-hewan ini. Akan tetapi, masyarakat setempat belum mencapai potensinya.

2. Keadaan Geografi Desa Tanjung Jati Muara Enim

Secara geografis Desa Tanjung Jati terletak disebelah **Barat** Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Muara Enim dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 2 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 2 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 180 Km dengan batas-batas wilayahnya Sebagai Berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Kepur Kecamatan Muara Enim

- b. Sebelah Timur : Desa Lubuk Empelas
Kecamatan Muara Enim
- c. Sebelah Selatan : Sungai Lematang
- d. Sebelah Barat : Desa Muara Lawai, Kecamatan
Muara Enim

Luas Wilayah Desa 160 Ha di Kecamatan Muara Enim. yang terdiri dari :

- a. Sawah : ±132 Ha
- b. Pekarangan : ± 28 Ha

Desa Tanjung Jati dibagi menjadi dua dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 Desa Tanjung dengan jumlah penduduk sebanyak 1.906 Jiwa.

3. Keadaan Demografi Desa Tanjung Jati Muara Enim

Statistik kependudukan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan memberikan gambaran tentang sumber daya manusia di Desa Tanjung Jati. Desa Tanjung Jati dihuni oleh sekitar 1.906 jiwa pada tahun 2019–2024, dengan 939 jiwa laki-laki dan 967 jiwa perempuan. Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk Desa Tanjung Jati, Muara Enim, menurut usia, pendidikan, dan mata pencaharian:

Tabel 3.1
Data Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk	Ket
00-04 tahun	167 Jiwa	
05-09 tahun	261 Jiwa	
10-14 tahun	245 Jiwa	
15-19 tahun	229 Jiwa	
20-24 tahun	196 Jiwa	
25-29 tahun	198 Jiwa	
30-34 tahun	230 Jiwa	
35-39 tahun	236 Jiwa	
40-44 tahun	189 Jiwa	
45-49 tahun	175 Jiwa	
50-54 tahun	143 Jiwa	
55-59 tahun	89 Jiwa	
60-69 tahun	49 Jiwa	
70-74 tahun	37 Jiwa	
74 tahun ke atas	54 Jiwa	
Jumlah	2498 Jiwa	

*Sumber data : Dokumen RPJM Desa Tanjung Jati Tahun
2019-2028*

Kualitas sumber daya manusia di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Begitu pula dengan

Desa Tanjung Jati, Muara Enim, yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Jika penduduknya cukup terdidik, maka proses pembangunan desa akan berjalan lebih lancar. Tabel berikut menunjukkan statistik penduduk yang dikategorikan berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 3. 2
Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pendidikan	Ket
	Taman Kanak-Kanak	50	
	Sekolah Dasar	180	
	SMP/SLTP TA	76	
	SMA/SLTA	30	
	Perguruan Tinggi	30	
	Total	366	

*Sumber data : Dokumen RPJM Desa Tanjung Jati Tahun
2019-2028*

Sebagian besar penduduk Desa Tanjung Jati menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Dengan demikian, perekonomian penduduk Desa Tanjung Jati sangat bergantung pada sektor pertanian. Berikut ini adalah data sumber daya manusia: Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.

NO	Mata Pencarian	Jumlah Penduduk	Keterangan
1.	Pegawai Negri Sipil	53 Jiwa	
2.	Wiraswasta /pedagang	52 Jiwa	
3.	Kariawan Swasta	475 Jiwa	
4.	TNI/POLRI	9 Jiwa	
5.	Tani	59 Jiwa	
6.	Pertukangan	5 Jiwa	
7.	Buruh	187 Jiwa	
8.	Pensiunan	24 Jiwa	
9.	Nelayan	-	
10.	Pemulung	2 Jiwa	
11.	Paramedis	5 Jiwa	

*Sumber data : Dokumen RPJM Desa Tanjung Jati Tahun
2019-2028*

B. Profil Pemerintahan Desa Tanjung Jati Muara Enim

Pada periode 2019-2028 dijabat oleh Isnaini dan Sekertaris Desa Erlison, s. Kom. Untuk Kepala Dusun I Desa Tanjung Jati dijabat oleh Zulbeni Sabinata dan Kepala Dusun II dijabat oleh Dodi Oktaman. Berikut tabel mengenai perangkat perangkat Desa secara lengkap.

Tabel 3. 3
Daftar Nama Pejabat Struktural Desa Tanjung Jati

No	Nama	Jabatan
1.	Isnaini	Kepala Desa
2.	Erlison. s. Kom.	Sekretaris Desa
3.	Zulbeni Sabinata	Kepala Dusun I
4.	Dodi Oktaman	Kepala Dusun II
5.	Kurniadi	Ka TU & Umum
6.	Apta Hariani	Ka Keuangan
7.	Heriansyah	Ka Perencanaan
8.	Fakhrudin Padjri. S. H.	Kasi Pemerintahan
9.	Beta Apria Sari. S. PD.	Kasi Pelayanan
10.	Mujahidin	Kasi Kesejahteraan

Sumber data : Dokumen Profil Desa Tanjung Jati Tahun 2019-2028

Menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga yang melaksanakan tugas pemerintahan. Anggotanya merupakan wakil rakyat desa yang dipilih secara demokratis berdasarkan keterwakilan daerah.

Tabel 3. 4
Daftar Nama BPD Desa Tanjung Jati

No.	Nama	Jabatan
1.	Agen Munawar	Ketua
2.	Tarmidi	Wakil Ketua
3.	Nurul Huda	Sekertaris
4.	Umar Kusnadi Jaya	Anggota
5.	Hendra Jaya	Anggota

Sumber data : Dokumen Profil Desa Tanjung Jati Tahun 2019-2028

Dalam rangka menyelaraskan Pasal 14 ayat (7) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023, Pemerintah menerbitkan PMK Nomor 201/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa. Berikut ini adalah penerimaan yang diperoleh Dana Desa Tanjung Jati Muara Enimt:

Tabel 3. 5
Daftar Pendapatan Dana Desa

No	Pendapatan	
1	PAD	Rp 1, 500, 000, 00
2	Dana Desa	Rp 737, 952, 000, 00
3	Alokasi Dana Desa	Rp 729, 797, 929, 00
4	Bagi Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota	Rp 30, 428, 377, 00
5	Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten	Rp 3, 935, 091, 00
Jumlah		Rp 1, 503, 613, 297, 00

Sumber data : Dokumen Profil Desa Tanjung Jati Tahun 2019-2028

Setelah memaparkan profil Pemerintah Desa Tanjung Jati Muara Enim secara keseluruhan, maka penulis akan menelaah lebih lanjut mengenai pemerintahan tersebut guna memperoleh data yang komprehensif dan sinkron yang akan mendukung hasil temuan kajian tesis penulis.